

Laodicea - Nomor Lima

Tiga Terakhir

Jeff Pippenger

2023-09-03

Idealnya, tujuh jemaat dan tujuh meterai dipahami sebagai simbol paralel yang mewakili jalur internal dan eksternal dari sejarah yang sama. Perlu juga dicatat bahwa ketika mempertimbangkan tiga jemaat terakhir dan tiga meterai terakhir, garis perkembangan sejarah bukanlah pokok utama dari simbol-simbol tersebut. Ketika jemaat-jemaat diterapkan dalam konteks sejarah paralel, progresi sejarah merupakan unsur esensial dari simbolisme, tetapi hal ini tidak berlaku ketika tiga jemaat terakhir dan tiga meterai terakhir diperlakukan sebagai simbol tersendiri.

Tiga gereja terakhir, sebagai simbol, berkaitan dengan hubungan tiga kelompok dan dinamika interaksi ketiga kelompok penyembah yang diwakili oleh berbagai gereja. Tiga meterai terakhir mengidentifikasi umat Allah sebagaimana diwakili oleh Musa dan Elia. Elia mewakili seratus empat puluh empat ribu, dan Musa mewakili orang-orang benar yang telah meninggal.

Dan ketika Ia membuka meterai yang kelima, aku melihat di bawah mezbah jiwa-jiwa mereka yang telah dibunuh karena firman Allah dan karena kesaksian yang mereka pegang; dan mereka berseru dengan suara nyaring: Berapa lama lagi, ya Tuhan yang kudus dan benar, Engkau tidak menghakimi dan menuntut balas darah kami atas mereka yang diam di bumi? Dan kepada masing-masing dari mereka diberikan jubah putih; dan dikatakan kepada mereka supaya beristirahat lagi sebentar, sampai rekan-rekan hamba mereka dan saudara-saudara mereka yang akan dibunuh seperti mereka itu juga genap. Dan ketika Ia membuka meterai yang keenam, lihatlah, terjadilah gempa bumi besar; dan matahari menjadi hitam seperti kain kabung dari bulu, dan bulan menjadi seperti darah; dan bintang-bintang di langit jatuh ke bumi, seperti pohon ara menggugurkan buah-buahnya yang belum masak ketika digoncang angin kencang. Dan langit tersingkap seperti gulungan kitab ketika digulung; dan setiap gunung dan pulau bergeser dari tempatnya. Dan raja-raja di bumi, orang-orang besar, orang-orang kaya, para panglima, orang-orang perkasa, setiap hamba, dan setiap orang merdeka, bersembunyi di gua-gua dan di celah-celah batu karang pegunungan; dan mereka berkata kepada gunung-gunung dan batu-batu karang: Runtuhlah menimpa kami dan sembunyikan kami dari wajah Dia yang duduk di takhta dan dari murka Anak Domba; sebab hari besar murka-Nya telah tiba; dan siapakah yang dapat bertahan? Wahyu 6:9-17.

Saudari White memberi tahu kita bahwa meterai kelima menunjuk pada "suatu periode waktu di masa depan." Ayat-ayat tentang meterai kelima menanyakan kapan Tuhan akan menghakimi kepausan atas pembunuhan umat-Nya selama Abad Kegelapan. Jawabannya adalah bahwa pada "akhir zaman" Tuhan akan menghakimi kepausan atas pembunuhan itu dan juga atas kelompok lain para martir akibat kepausan yang juga akan dibunuh oleh kepausan selama krisis hukum hari Minggu.

'Dan ketika ia telah membuka meterai yang kelima . . . [Wahyu 6:9-11]. Di sini ada adegan-adegan yang diperlihatkan kepada Yohanes, yang bukan kenyataan, melainkan yang akan terjadi pada suatu masa di kemudian hari.' Manuscript Releases, jilid 20, 197.

Ilham juga menegaskan bahwa jiwa-jiwa di bawah mezbah, yang ingin mengetahui kapan Allah akan menghakimi kepausan, terkait dengan dua suara dari malaikat yang menerangi bumi dengan kemuliaannya dalam pasal delapan belas dari Kitab Wahyu.

"Ketika meterai yang kelima dibuka, Yohanes sang Pewahyu dalam penglihatan melihat di bawah mezbah kumpulan orang yang dibunuh karena Firman Allah dan kesaksian Yesus Kristus. Setelah itu datanglah adegan-adegan yang dijelaskan dalam Wahyu pasal kedelapan belas, ketika mereka yang setia dan benar dipanggil keluar dari Babel. Wahyu 18:1-5 dikutip." Manuscript Releases, jilid 20, 14.

Dalam Wahyu pasal 18, hukuman bagi Katolikisme adalah dua kali lipat, sebab di sana, pada saat itu, ia dihukum bukan hanya atas orang-orang yang akan ia bunuh pada 'hari-hari terakhir', tetapi juga atas para korban pembunuhan selama Zaman Kegelapan di bawah pemerintahan kepausan.

Dan aku mendengar suara lain dari surga yang berkata, "Keluurlah darinya, umat-Ku, supaya kamu jangan turut ambil bagian dalam dosa-dosanya dan supaya kamu tidak menerima bencana-bencananya. Sebab dosa-dosanya telah sampai ke surga, dan Allah telah mengingat kejahatan-kejahatannya. Balaskan kepadanya seperti ia membalas kamu, dan gandakan kepadanya dua kali lipat menurut perbuatannya; dalam cawan yang telah diisinya, isilah baginya dua kali lipat." Wahyu 18:4-6.

Meterai keenam memberikan salah satu ilustrasi klasik Alkitab tentang peristiwa-peristiwa yang segera mendahului Kedatangan Kedua Kristus selama tujuh tahun terakhir. Meterai ini diakhiri dengan pengantar ke pasal tujuh dari Kitab Wahyu yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam ayat terakhir dari meterai keenam, "siapakah yang dapat tetap berdiri?" Ada dua kelompok yang akan berdiri sebagai panji Allah dalam krisis Hukum Hari Minggu yang berakhir ketika tujuh tahun terakhir tiba. Kedua kelompok itu adalah seratus empat puluh empat ribu yang dilambangkan oleh Elia, dan "rombongan besar" yang dilambangkan oleh Musa. Dua simbol Musa dan Elia ini sebelumnya telah diidentifikasi sebagai mereka yang berdiri pada akhir dunia, sebab keduanya berdiri bersama Kristus di Gunung Perubahan Rupa.

Kelompok pertama para martir pada masa kepausan di Abad Kegelapan diberi jubah putih; kepada mereka dikatakan agar menunggu sampai terbentuk kelompok kedua, yaitu "rombongan besar" yang juga mengenakan jubah putih. Meterai kelima dan keenam tidak memberikan sejarah paralel tentang jemaat kelima dan keenam, melainkan memberikan kesaksian tentang dua kelompok yang bangkit sebagai panji bagi Tuhan pada "hari-hari terakhir." Kedua kelompok itulah yang memberitakan pesan dari dua suara dalam Wahyu pasal delapan belas. Pesan yang kemudian diberitakan itu disertai dengan pencurahan Roh Kudus sebagaimana digambarkan oleh sejarah Pentakosta dan sejarah Seruan Tengah Malam pada awal Adventisme.

Malaikat yang bergabung dalam pemberitaan pekabaran malaikat ketiga akan menerangi seluruh bumi dengan kemuliaannya. Di sini dinubuatkan suatu pekerjaan berskala dunia

dengan kuasa yang luar biasa. Gerakan Advent tahun 1840–44 merupakan manifestasi yang mulia dari kuasa Allah; pekabaran malaikat pertama telah disampaikan ke setiap pos misi di seluruh dunia, dan di beberapa negara terdapat minat keagamaan terbesar yang pernah disaksikan di negeri mana pun sejak Reformasi abad keenam belas; namun semua ini akan dilampaui oleh gerakan yang dahsyat di bawah peringatan terakhir dari malaikat ketiga.

Pekerjaan itu akan serupa dengan yang terjadi pada Hari Pentakosta. Sebagaimana “hujan awal” diberikan, dalam pencurahan Roh Kudus pada permulaan Injil, untuk menyebabkan bertunasnya benih yang berharga, demikian pula “hujan akhir” akan diberikan di penghujungnya untuk pematangan panen. “Maka kita akan mengenal, jika kita terus mengejar untuk mengenal Tuhan: kedatangan-Nya telah dipersiapkan seperti fajar; dan Ia akan datang kepada kita seperti hujan, seperti hujan akhir dan hujan awal bagi bumi.” Hosea 6:3. “Sebab itu bersukacitalah, hai anak-anak Sion, dan bergembiralah di dalam Tuhan, Allahmu: sebab Ia telah memberikan kepadamu hujan awal secukupnya, dan Ia akan menurunkan bagimu hujan, hujan awal, dan hujan akhir.” Yoel 2:23. “Pada hari-hari terakhir, firman Allah, Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia.” “Dan akan terjadi bahwa siapa pun yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.” Kisah Para Rasul 2:17, 21.

"Pekerjaan besar Injil tidak akan ditutup dengan pernyataan kuasa Allah yang lebih kecil daripada yang menandai pembukaannya. Nubuat-nubuat yang digenapi dalam pencurahan hujan awal pada pembukaan Injil akan digenapi kembali dalam hujan akhir pada penutupannya. Inilah 'masa-masa penyegaran' yang dinantikan oleh Rasul Petrus ketika ia berkata: 'Karena itu bertobatlah dan berbaliklah, supaya dosamu dihapuskan, ketika masa-masa penyegaran akan datang dari hadirat Tuhan; dan Ia akan mengutus Yesus.' Kisah Para Rasul 3:19, 20." Pertentangan Besar, 611.

Setelah meterai keenam menimbulkan pertanyaan yang memperkenalkan Elia dan Musa, yang digambarkan dalam Wahyu pasal tujuh, meterai ketujuh dibuka dan menggambarkan pencurahan Roh Kudus atas kedua kelompok itu. Perlu dicatat bahwa dalam uraian tersebut ada keheningan selama setengah jam. Pencurahan hujan akhir yang digambarkan dengan pembukaan meterai ketujuh mencakup suatu periode keheningan.

Dan ketika meterai yang ketujuh dibuka, maka sunyi senyaplah di surga kira-kira setengah jam lamanya. Dan aku melihat tujuh malaikat yang berdiri di hadapan Allah; kepada mereka diberikan tujuh sangkakala. Dan seorang malaikat lain datang dan berdiri di mezbah, membawa pedupaan emas; kepadanya diberikan banyak kemenyan untuk dipersembahkan bersama doa semua orang kudus di atas mezbah emas yang di hadapan takhta. Dan asap kemenyan itu, bersama doa orang-orang kudus, naik ke hadapan Allah dari tangan malaikat itu. Lalu malaikat itu mengambil pedupaan itu, mengisinya dengan api dari mezbah, dan melemparkannya ke bumi; maka terdengarlah suara-suara, guruh, kilat, dan gempa bumi. Wahyu 8:1-5.

Seperti baru saja disebutkan dalam bagian The Great Controversy, hujan akhir mulai dicurahkan ketika malaikat yang perkasa itu turun dan menerangi bumi dengan kemuliaannya. Hujan akhir dimulai ketika "gedung-gedung besar di Kota New York diruntuhkan" pada 11 September 2001.

"Now comes the word that I have declared that New York is to be swept away by a tidal wave? Hal itu tidak pernah saya katakan. Saya telah berkata, ketika saya memandang gedung-gedung besar yang sedang didirikan di sana, tingkat demi tingkat, 'Alangkah mengerikannya pemandangan yang akan terjadi ketika Tuhan bangkit untuk mengguncang bumi dengan dahsyat! Saat itulah kata-kata dalam Wahyu 18:1-3 akan digenapi.' Seluruh pasal ke-18 dari Wahyu adalah peringatan tentang apa yang akan datang atas bumi. Tetapi saya tidak mempunyai terang khusus mengenai apa yang akan menimpa New York, hanya saya tahu bahwa suatu hari gedung-gedung besar di sana akan diruntuhkan oleh kuasa Allah yang membalik dan merobohkan. Dari terang yang diberikan kepada saya, saya tahu bahwa kebinasaan ada di dunia. Satu kata dari Tuhan, satu sentuhan kuasa-Nya yang perkasa, dan bangunan-bangunan besar ini akan runtuh. Akan terjadi peristiwa-peristiwa yang kengerianya tidak dapat kita bayangkan." Review and Herald, 5 Juli 1906.

Pada 11 September 2001, hujan akhir mulai turun, dan pencurahan hujan itu turun atas mereka yang diwakili oleh Elia dan Musa serta mencakup suatu masa keheningan. Masa keheningan bagi Musa dan Elia juga digambarkan dalam Wahyu pasal sebelas, di mana Musa dan Elia, dua nabi yang menyiksa dunia itu, "dibunuh" di jalan-jalan. Tetapi setelah tiga setengah hari mereka keluar dari gua Horeb dan naik ke surga. Dalam sejarah hujan akhir, pesan yang diwakili oleh dua utusan itu dibunuh dan dilemparkan ke jalan, tetapi tidak dikuburkan sampai mereka dibangkitkan. Ini adalah salah satu kebenaran utama yang sekarang sedang dibukakan oleh Singa dari suku Yehuda.

Tiga meterai terakhir menunjuk pada gerakan terakhir umat Allah yang diwakili oleh Elia dan Musa. Gerakan itu mati dan dibangkitkan kembali. Ini adalah sebuah gerakan, sebab Adventisme dimulai dengan sebuah gerakan yang berlanjut sampai tahun 1863 ketika mereka mengesampingkan kebenaran pertama yang William Miller dituntun untuk mengenali. Pada tahun 1863 gerakan itu berakhir, karena pada tahun 1863 mereka secara hukum menjadi sebuah gereja. Alfa dan Omega menegaskan bahwa jika Dia memulai umat sisa-Nya sebagai sebuah gerakan, Dia juga akan mengakhirinya sebagai sebuah gerakan.

Kita sekarang telah menyelesaikan tinjauan atas tujuh jemaat dan tujuh meterai. Dalam tiga meterai terakhir kita melihat dua golongan orang yang ditebus yang diwakili oleh Musa dan Elia. Semua meterai tersebut bersaksi tentang malaikat yang perkasa dari Wahyu pasal delapan belas. Ketika ia turun pada 11 September 2001, dua golongan orang yang ditebus memasuki proses pemurnian yang dirancang untuk menyingkapkan dan memisahkan dua golongan penyembah di dalam gerakan pada akhir Adventisme, sebagaimana telah digambarkan oleh gerakan pada permulaan Adventisme. Daniel menyatakan bahwa satu golongan—yang ia sebut orang fasik—tidak akan mengerti pertambahan pengetahuan, tetapi orang bijaksana akan mengerti. Matius memberitahukan bahwa mereka yang tidak memiliki pemahaman akan pengetahuan yang telah dibukakan itu digolongkan sebagai perawan bodoh. Para perawan bijaksana menunjukkan, dalam krisis tengah malam, bahwa mereka mengerti dan memiliki pertambahan pengetahuan itu. Yang bijak dan yang bodoh diwakili oleh jemaat Filadelfia atau jemaat Laodikia. Perawan-perawan bodoh yang fasik dari Laodikia akan dimuntahkan dari mulut Tuhan, dan yang bijak menerima nama Allah, atau tabiat-Nya, di dahi mereka. Jika jemaat keenam, Filadelfia, mewakili yang bijak, bagaimana mungkin jemaat ketujuh, Laodikia, mewakili yang fasik? Jika

demikian, urutannya jadi tidak sesuai, bukan? Jawabannya tentu dipecahkan oleh Alfa dan Omega.

Pada permulaan umat Allah yang pertama disebut, yaitu Israel kuno, Musa melambangkan Kristus pada akhir dari umat yang disebut itu.

Sebab Musa memang telah berkata kepada para leluhur: "Seorang nabi akan dibangkitkan bagimu oleh Tuhan, Allahmu, dari antara saudara-saudaramu, seperti aku; dialah yang harus kamu dengarkan dalam segala hal apa pun yang akan ia katakan kepadamu. Dan akan terjadi bahwa setiap jiwa yang tidak mau mendengarkan nabi itu akan dibinasakan dari tengah-tengah umat." Kisah Para Rasul 3:22, 23.

Pada akhir umat Allah yang bernama yang pertama, Yohanes Pembaptis adalah utusan Elia yang mempersiapkan jalan bagi kedatangan pertama Kristus. Yesus kemudian mempersembahkan korban-Nya di salib dan sesudah itu memulai pekerjaan Imam Besar-Nya di Ruang Kudus Bait Suci surgawi. Pada permulaan umat Allah yang bernama yang kedua, Israel modern, William Miller adalah utusan Elia yang mempersiapkan jalan bagi kedatangan kedua Kristus. Yesus kemudian tiba-tiba masuk ke Ruang Maha Kudus dan memulai penghakiman. Pada akhir umat Allah yang bernama yang kedua, seorang utusan Elia terakhir mempersiapkan jalan bagi Kristus untuk memulai dispensasi penghakiman orang-orang yang hidup, penyelesaian pekerjaan-Nya sebagai Imam Besar surgawi, dan kedatangan-Nya yang kedua.

William Miller melambangkan bukan hanya utusan, melainkan juga gerakan yang dikaitkan dengannya.

"Dengan gemetar, William Miller mulai menyingkapkan kepada orang-orang rahasia-rahasia kerajaan Allah, membawa para pendengarnya menelusuri nubuat-nubuat sampai kepada kedatangan Kristus yang kedua. Dengan setiap upaya, ia semakin kuat. Seperti Yohanes Pembaptis memberitakan kedatangan pertama Yesus dan mempersiapkan jalan bagi kedatangan-Nya, demikian juga William Miller dan mereka yang bergabung dengannya memberitakan kedatangan kedua Anak Allah...."

"Ribuan orang dituntun untuk menerima kebenaran yang diberitakan oleh William Miller, dan hamba-hamba Allah dibangkitkan dalam roh dan kuasa Elia untuk memberitakan pekabaran." Early Writings, 229, 230, 233.

Pada awal Israel kuno, Allah memanggil Musa, yang menerima empat puluh tahun pendidikan yang tercemar di Mesir, sehingga diperlukan empat puluh tahun hidup di padang gurun untuk berusaha menanggalkan pengaruh Mesir dari karakternya. Empat puluh tahun setelah kelahirannya, setelah memahami bahwa ia telah dipilih untuk memimpin umat Allah keluar dari Mesir, Musa mengandalkan kekuatan manusia untuk membunuh orang Mesir itu. Empat puluh tahun kemudian, di semak yang menyala, ia memberontak terhadap panggilan Allah. Setelah akhirnya menerima panggilan itu, ia mengabaikan perintah untuk menyunat anaknya sampai diancam dengan kematian. Di perbatasan Tanah Perjanjian, ia memberontak dan memukul Batu itu untuk kedua kalinya. Pada permulaan Israel kuno, Musa memiliki sifat-sifat Laodikia. Namun demikian, ia tetap menggenapi panggilan yang luhur dan kudus, termasuk melambangkan Kristus pada akhir Israel kuno. Kristus, yang bergumul dengan orang-orang Yahudi yang suka membantah, atau

mereka yang mengatakan diri mereka orang Yahudi tetapi sebenarnya bukan, mewakili karakter Filadelfia. Pada permulaan Israel kuno, Musa mewakili tipe Laodikia yang membutuhkan emas, obat mata, dan pakaian putih. Pada akhirnya, Kristus berkarakter Filadelfia.

Pada awal Adventisme, William Miller—yang digambarkan oleh segelintir orang di Sardis yang tidak menajiskan pakaian mereka—mencerminkan karakter Filadelfia, demikian juga gerakan yang terkait dengannya. Pada akhir Adventisme, gerakan yang mengenali waktu kesudahan pada tahun 1989 sama-sama bersifat Laodikia seperti halnya Musa. Gerakan Millerit menjadi tipe bagi gerakan Future for America dengan catatan nubuatan bahwa gerakan yang pertama digenapi oleh kaum Filadelfia pada masa Filadelfia, dan gerakan yang terakhir digenapi oleh kaum Laodikia pada masa Laodikia.

Saya menyaksikan lebih banyak sejarah nubuatan dari gerakan ini sejak 1989 daripada siapa pun yang terkait dengan sejarah Future for America, dan saya bersaksi bahwa saya secara pribadi menapaki sejarah itu mulai tahun 1989 dan seterusnya sebagai seorang Adventis Laodikia yang terkonfirmasi. Ada banyak jiwa di sepanjang jalan itu yang akan meneguhkan kesaksian saya. Saya juga dapat bersaksi dengan kepastian bahwa mereka yang terkait dengan gerakan pada akhir Adventisme juga adalah Adventis Laodikia yang terkonfirmasi. Umat bernama pertama berawal sebagai Laodikia yang menjadi Filadelfia dan berakhir sebagai Filadelfia. Umat bernama kedua berawal sebagai Filadelfia dan berakhir sebagai Laodikia yang dipanggil untuk menjadi Filadelfia. Inilah ciri khas Alfa dan Omega.

Terlepas dari kebutaan rohani yang menyedihkan dan mengenaskan dari pemimpin itu dan mereka yang bergabung dengannya, Allah tetap mengarahkan dan mengendalikan penanda-penanda kenabian yang terjadi sejak 1989 hingga sekarang. Terlepas dari ketelanjangan dan kemiskinan rohani pemimpin itu dan mereka yang bergabung dengannya, Allah tetap mengarahkan pembukaan segel atas kebenaran-kebenaran yang Ia anggap patut untuk dibuka. Dalam belas kasihan-Nya yang tidak pernah terpisah dari "kebenaran"-Nya, Ia merancang suatu proses pemurnian yang memungkinkan seorang Laodikian mati dan kemudian dibangkitkan sebagai seorang Filadelfian. Kematian dan kebangkitan itu ditipologikan oleh para penulis kitab Daniel dan Wahyu, yang keduanya dibunuh dan dibangkitkan secara simbolis. Yohanes dibangkitkan dari kematian karena dilemparkan ke dalam kualifikasi minyak mendidih, Daniel dari gua singa-singa yang lapar. Dengan demikian, kedua kitab itu, yang adalah satu kitab, memberikan penekanan pada simbol kematian dan kebangkitan sebagai bagian dari pekabaran yang sekarang sedang dibuka segelnya.

Ketika gerakan pada "hari-hari terakhir" dari penghakiman penyelidikan (yang dilambangkan oleh gerakan Millerit) mendekati akhir zaman, Allah menetapkan bahwa pemimpin dan gerakan itu harus dibunuh dan kemudian dibangkitkan. Dalam konteks tujuh jemaat, Laodikea dibunuh pada 18 Juli 2020 dan akan dibangkitkan sebagai Filadelfia sebelum hukum hari Minggu yang akan segera tiba. Gerakan yang dibangkitkan itu akan berasal dari antara tujuh jemaat, tetapi akan menjadi yang kedelapan. Gerakan itu akan menjadi yang kedelapan, yakni dari antara ketujuh itu.

Rahasia nubuatan ini ditopang dalam Kitab Wahyu oleh beberapa saksi, meskipun sebelumnya tidak dikenali. Pada masa ini kita sedang memasuki ujian gambar binatang, yang dinyatakan

Nyonya White sebagai ujian yang datang sebelum Undang-undang Hari Minggu. Pada saat Undang-undang Hari Minggu itulah meterai Allah dibubuhkan pada kaum Filadelfia dalam sejarah itu. Namun mereka harus lulus ujian gambar binatang yang datang sebelum pintu kasihan tertutup.

Tuhan telah menunjukkan kepada saya dengan jelas bahwa gambar binatang itu akan dibentuk sebelum masa pencobaan berakhir; sebab itulah ujian besar bagi umat Allah, yang olehnya nasib kekal mereka akan ditentukan. Pendirianmu sedemikian campur aduk dan penuh ketidakkonsistenan sehingga hanya sedikit orang yang akan tertipu.

Dalam Wahyu 13, perihal ini disajikan dengan gamblang; [Wahyu 13:11-17, dikutip].

"Inilah ujian yang harus dijalani umat Allah sebelum mereka dimeteraikan. Semua yang membuktikan kesetiaan mereka kepada Allah dengan memelihara hukum-Nya, dan menolak menerima Sabat palsu, akan berbaris di bawah panji Tuhan Allah Yehova, dan akan menerima meterai Allah yang hidup. Mereka yang melepaskan kebenaran yang berasal dari surga dan menerima hari Minggu sebagai sabat, akan menerima tanda binatang itu" Manuscript Releases, jilid 15, 15.

Dalam sejarah masa kini, dua tanduk yang dahulu diidentifikasi sebagai Republikanisme dan Protestanisme telah berubah menjadi demokrasi dan Protestanisme murtad. Ketika kedua tanduk itu sepenuhnya bersatu, mereka lalu membentuk satu kuasa, satu tanduk. Pada masa yang sama, Allah akan mengidentifikasi dan mengangkat tanduk Protestanisme yang sejati untuk memperingatkan akan gambar binatang. Kedua tanduk itu berjalan beriringan sampai Amerika Serikat berhenti menjadi kerajaan keenam dalam nubuat Alkitab.

Wahyu pasal 17 menyatakan bahwa persatuan tiga serangkai dari naga (Perserikatan Bangsa-Bangsa), binatang (kuasa kepausan), dan nabi palsu (Amerika Serikat) adalah kuasa yang merupakan kepala kedelapan, yang berasal dari ketujuh kepala itu. Ketujuh kepala itu adalah kerajaan-kerajaan dalam nubuat Alkitab yang dimulai dengan Babilon, kemudian Media-Persia, Yunani, dan kemudian Roma kafir. Lalu kerajaan kelima adalah Roma kepausan yang secara nubuatan menerima luka mematikan pada tahun 1798. Pada titik sejarah itu, kerajaan keenam dalam nubuat Alkitab, yaitu Amerika Serikat, berkuasa hingga digulingkan pada saat segera datangnya undang-undang hari Minggu.

Perserikatan Bangsa-Bangsa kemudian akan dipaksa oleh kuasa yang memaksa seluruh dunia untuk mendirikan patung binatang itu. Pada saat itu kerajaan yang keenam juga telah menerima luka yang mematikan, tetapi Amerika Serikat kemudian akan memaksa seluruh dunia untuk menerima kepemimpinannya atas Perserikatan Bangsa-Bangsa dan menuntut agar mereka juga menerima otoritas moral kepausan untuk memerintah persatuan tiga serangkai itu.

Dan ia menyesatkan mereka yang diam di bumi dengan tanda-tanda ajaib yang ia diberi kuasa untuk dilakukan di hadapan binatang itu; ia berkata kepada mereka yang diam di bumi supaya mereka membuat suatu patung bagi binatang itu, yang terluka oleh pedang namun hidup kembali. Dan ia diberi kuasa untuk memberikan nyawa kepada patung binatang itu, sehingga patung binatang itu dapat berbicara dan menyebabkan semua orang yang tidak mau menyembah patung binatang itu dibunuh. Wahyu 13:13, 14.

Satu-satunya definisi tentang "gambar binatang" menurut inspirasi adalah bahwa hal itu melambangkan gabungan gereja (kekuasaan kepausan) dan negara (Perserikatan Bangsa-Bangsa, dengan Amerika Serikat mengendalikan sembilan raja lainnya). Jezebel adalah kekuasaan kepausan; Ahab adalah Amerika Serikat yang menjadi raja atas sepuluh suku utara.

Ketika Amerika Serikat jatuh pada saat undang-undang hari Minggu diberlakukan, Tirus (kepausan) yang telah dilupakan sejak 1798 "diingat kembali" dan ia mulai menyanyikan lagu-lagu rayuannya. Karena kehancuran finansial yang digambarkan sebagai "kehancuran nasional" dalam tulisan-tulisan Ellen White, Amerika Serikat terpaksa menghimpun seluruh dunia untuk menghadapi kuasa Alkitabiah yang membuat tangan setiap orang bersatu melawannya. Kuasa itu adalah Islam, sebagaimana diwakili oleh leluhur Islam, Ismael.

Dan malaikat Tuhan berkata kepadanya, "Sesungguhnya engkau mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki; dan engkau akan menamai dia Ismael, karena Tuhan telah mendengar kesengsaraanmu. Dan ia akan menjadi seorang yang liar; tangannya akan melawan setiap orang, dan tangan setiap orang akan melawan dia; dan ia akan tinggal di hadapan semua saudaranya." Kejadian 16:11, 12.

Amerika Serikat membentuk persekutuan dengan sembilan raja lainnya, mengambil posisi kepemimpinan. Hal itu berlangsung hanya sebentar, dan kemudian Amerika Serikat akan bersikeras agar kekuasaan kepausan menjadi kepala atas semuanya, sebagaimana Izebel mengendalikan Ahab.

Dengan demikian, aliansi tiga serangkai dari naga, binatang, dan nabi palsu bergerak bersama menuju Armagedon. Angka delapan melambangkan kebangkitan, dan kerajaan yang dicatat oleh nubuatan sebagai menerima luka mematikan adalah kerajaan kelima, yaitu kuasa kepausan. Ketika kepausan itu dibangkitkan, ia menjadi kerajaan kedelapan dan diberi kendali atas persatuan tiga serangkai itu, dan kerajaan kedelapan itu adalah satu kepala dari tujuh kerajaan yang telah diidentifikasi sebagai menerima luka mematikan, tetapi ilham juga menyatakan penyembuhan luka mematikan itu.

"Ketika kita mendekati krisis terakhir, sangatlah penting bahwa keharmonisan dan kesatuan ada di antara alat-alat Tuhan. Dunia dipenuhi badai, perang, dan perselisihan. Namun, di bawah satu kepala—kekuasaan kepausan—orang-orang akan bersatu untuk menentang Allah dalam diri para saksi-Nya. Persatuan ini diperkokoh oleh si murtad besar. Sementara ia berusaha mempersatukan agen-agennya untuk memerangi kebenaran, ia akan bekerja untuk memecah-belah dan menceraikan para pembela kebenaran. Kecemburuan, prasangka jahat, dan ucapan jahat dihasut olehnya untuk menimbulkan perselisihan dan perpecahan." Testimonies, jilid 7, 182.

Pada saat itu, kerajaan kelima, keenam, dan ketujuh semuanya telah kehilangan kerajaan masing-masing, sehingga kerajaan mereka bersama-sama dibangkitkan kembali sebagai satu kerajaan yang terdiri dari tiga bagian, meniru secara palsu susunan keallahan yang tiga serangkai.

Kerajaan keenam yang dimulai dengan dua tanduk seperti anak domba dan berakhir sebagai satu tanduk yang berbicara seperti naga memiliki ciri nubuatan dari kuasa kepausan karena ia menjadi

citra binatang itu. Binatang itu, yaitu kuasa kepausan, terutama digambarkan sebagai kerajaan kedelapan yang bangkit kembali, yang berasal dari ketujuh. Namun meskipun kuasa kepausanlah yang paling langsung menggenapi teka-teki nubuatan tentang yang kedelapan yang berasal dari ketujuh, Amerika Serikat membentuk citra kepausan dan karena itu secara nubuatan menghasilkan ciri-ciri yang sama seperti kuasa kepausan.

Amerika Serikat bermula pada tahun 1798 ketika, menurut Yesaya pasal 23, Tirus, yaitu kuasa kepausan, akan dilupakan sampai akhir kerajaan keenam. Tahun 1798 adalah waktu kesudahan bagi kaum Millerit pada permulaan Adventisme. Pada musim semi tahun 1844, Adventisme Millerit telah menerima mantel Protestanisme yang berjalan sejajar dengan tanduk Republikanisme yang mewakili pemerintahan Amerika Serikat. Kedua tanduk itu berada pada binatang yang sama, jadi keduanya melalui sejarah bersama-sama. Awal dan akhir Adventisme berjalan sejajar dengan tanduk Republikanisme. Sejarah tahun 1798, sampai para Protestan menolak pekabaran malaikat pertama, adalah periode ketika Allah menegakkan tanduk Protestan itu. Ia melakukannya melalui suatu proses pengujian, seperti yang Ia lakukan terhadap tanduk Republikanisme. Banyak yang dapat dikatakan tentang tanduk-tanduk yang sejajar itu, tetapi bukan sekarang.

Tanduk Partai Republik berzina dengan Protestanisme murtad, bukan dengan tanduk Protestan yang sejati, karena tanduk yang sejati adalah mempelai Anak Domba dan ia seorang perawan. Sejak waktu kesudahan pada tahun 1989, telah ada tujuh presiden. Presiden yang keenam dari mereka menerima luka mematikan pada tahun yang sama ketika gerakan pada akhir Adventisme juga menerima luka mematikan. Presiden kedelapan sejak waktu kesudahan pada tahun 1989 akan menjadi orang yang pernah menerima luka mematikan yang kemudian disembuhkan. Ia haruslah seorang presiden yang termasuk salah satu dari tujuh itu. Pada waktu yang sama, pada tahun 2020 ketika presiden keenam menerima luka mematikannya, tanduk yang kini memikul jubah Protestan juga dibunuh. Seperti halnya binatang dari Katolikisme, dan seperti halnya gambar binatang dari Protestanisme murtad, demikian juga dengan tanduk Protestanisme yang sejati. Tanduk Protestanisme digambarkan sebagai gereja yang keenam, yang menjadi yang kedelapan, namun berasal dari ketujuh itu.

Ketika Anda menguji klaim-klaim ini, ingatlah bahwa pesan yang segelnya dibuka tepat sebelum masa percobaan berakhir pasti akan disampaikan dalam konteks bahwa permulaan menggambarkan akhir. Pesan itu akan disampaikan dengan metodologi 'historisisme', yang menggunakan sejarah Alkitab yang diselaraskan dengan sejarah dunia untuk mengidentifikasi akhir dunia. Pesan itu muncul dari bumi.

Kebenaran akan tumbuh dari bumi; dan keadilan akan memandang dari surga. Ya, Tuhan akan memberikan yang baik; dan negeri kita akan memberi hasilnya. Keadilan akan berjalan di hadapan-Nya; dan akan menempatkan kita di jalan langkah-langkah-Nya. Mazmur 85:11-13.

Bahwa "bumi" dalam bagian itu diidentifikasi sebagai "tanah" bukanlah satu-satunya hal. Bagian dalam Mazmur tidak hanya mengidentifikasi "tanah" sebagai binatang "bumi" dari Wahyu tiga belas, tetapi juga menyebutkan bahwa "kebenaran" "memancar" keluar dari bumi.

Bangsa manakah di Dunia Baru yang pada tahun 1798 sedang bangkit menuju kekuasaan, menjanjikan kekuatan dan kebesaran, dan menarik perhatian dunia? Penerapan simbol itu tidak dapat dipertanyakan lagi. Satu bangsa, dan hanya satu, memenuhi kriteria nubuat ini; itu secara tak salah lagi menunjuk kepada Amerika Serikat. Berkali-kali gagasan—bahkan hampir kata-kata persisnya—dari penulis suci telah tanpa sadar digunakan oleh para juru pidato dan sejarawan dalam menggambarkan kebangkitan dan pertumbuhan bangsa ini. Binatang itu terlihat 'muncul dari bumi;' dan, menurut para penerjemah, kata yang diterjemahkan 'muncul' di sini secara harfiah berarti 'tumbuh atau bertunas seperti tanaman.' *The Great Controversy*, 440.

Amerika Serikat adalah binatang dari bumi yang “muncul”. Jadi, ketika Anda menguji klaim yang dibuat dalam artikel-artikel ini, ilham menegaskan bahwa pesan itu akan didasarkan pada prinsip bahwa akhir digambarkan oleh permulaan, akan ditempatkan dalam konteks garis sejarah demi garis sejarah, dan harus datang dari sebuah suara di Amerika Serikat. Tentu saja ada suara-suara palsu di Amerika Serikat, tetapi menurut dan atas otoritas Firman Tuhan, setiap utusan atau pelayanan yang berlokasi atau memiliki asal-usul di luar Amerika Serikat adalah terang palsu. Adventisme dimulai di Amerika Serikat dengan suara seorang pria dan sebuah gerakan yang didirikan di Amerika Serikat. Yesus menggambarkan akhir suatu hal dengan permulaannya.

Barangsiapa bertelinga, hendaklah ia mendengar apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.